

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. Adapun tujuan pendidikan adalah membawa anak didik ketingkat kedewasaan (Hamalik, 2012: 82). Hal tersebut masih bersifat umum dan belum terfokus pada pendidikan Islam, adapun pendidikan dalam Islam disebut dengan *Tarbiyah* yang berasal dari kata *Raba- Yarbu- Rabban* yang berarti mengasuh, memimpin, mengasuh (anak- anak). Inilah yang merupakan jalan Islami yang diajarkan dalam kitab suci Al-Quran dalam surah Al – Mujadallah Ayat 11 yang artinya :

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.(Q.S Al–Mujadallah (58) : 11)

Tujuan dari pendidikan Islam adalah terbentuknya “*insan kamil*” atau manusia sempurna. Sementara itu tujuan pendidikan Islam secara nasional di Indonesia secara eksplisit belum dirumuskan, karena Indonesia bukanlah negara Islam. Namun tujuan pendidikan Islam tersebut dapat dirujuk pada tujuan pendidikan yang terdapat dalam UU. No. 13 Tahun 2015 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang isinya sebagai berikut : “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional”. Rumusan tujuan pendidikan nasional tersebut memang tidak menyebutkan kata- kata Islam, akan tetapi rumusan tersebut mengandung nilai- nilai ajaran Islam yang telah terobjektivasi yaitu ajaran Islam yang telah mentransformasikan nilai- nilai ajarannya dan telah disepakati dalam kehidupan nasional. Dari berbagai tujuan pendidikan Islam yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan

bahwa tujuan pendidikan dalam Islam adalah membentuk manusia sempurna, yaitu manusia yang sehat jasmani dan rohani, cerdas dan pandai akal, hatinya penuh iman kepada Allah. Upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada generasi penerusnya. Sebagaimana dalam surah Az-Zumar ayat 9 yang Artinya:

"Katakanlah (wahai Muhammad) apakah sama orang-orang yang mengetahui dan orang-orang yang tidak mengetahui. Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran". (Q.S Az-Zumar (39) : 9)

Demikian pula dalam surah Faathir ayat 28 yang Artinya:

" Sesungguhnya yang takut kepada Allah diantara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama".(Q.S Faathir (35): 28)

Kemendikbud (2014), menyatakan Biologi merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan nilai. Biologi juga merupakan wadah untuk membangun warga Negara yang memperlihatkan lingkungan serta bertanggung jawab kepada masyarakat, bangsa, dan Negara disamping beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam secara sistematis, sehingga Biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan Biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya. Hal ini berkaitan dengan proses mengajar seorang guru.

Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Menurut Kosasih (2015: 144) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu KD tertentu di dalam kurikulum/silabus. RPP dibuat dalam rangka pedoman guru dalam mengajar sehingga pelaksanaannya bisa lebih tararah, sesuai dengan KD yang telah ditetapkan. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di beberapa sekolah SMP di Pekanbaru, dapat diketahui bahwa pengintegrasian nilai-nilai Imtaq belum ada di dalam RPP. Kemudian beberapa guru juga mengatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan mengaitkan nilai-nilai Imtaq selama ini belum dilakukan secara maksimal. Selain itu beberapa guru juga mengatakan dalam proses pembelajaran guru masih memanfaatkan perangkat pembelajaran yang ada dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tanpa merevisi sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pada penelitian ini Penulis memilih materi sistem gerak pada makhluk hidup sebagai objek yang diintegrasikan dengan nilai-nilai akhlak serta nilai-nilai iman dan taqwa, karena pada materi sistem gerak pada makhluk hidup ini peserta didik dapat melihat bagaimana keangungan dan kebesaran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dalam menyusun sebuah sistem gerak pada makhluk hidup. Sistem gerak disusun oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* sedemikian rupa sehingga sampai saat ini seluruh makhluk hidup yang ada di dunia ini dapat bergerak. Oleh karena itu, sebagai makhluk yang telah diciptakan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* kita patut bersyukur atas segala yang telah diciptakannya.

Upaya merealisasikan penanaman nilai-nilai iman dan taqwa pada peserta didik, perlu adanya usaha dalam pengembangan kreativitas pembelajaran. Salah satunya adalah pengembangan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis imtaq. RPP tersebut diharapkan dapat meningkatkan spiritualitas peserta didik ataupun guru, menambah inovasi dan variasi dari perangkat pembelajaran di sekolah serta menambah pengetahuan

peserta didik tentang materi Biologi yang begitu dekat dengan kehidupan siswa dan berada di lingkungan sekitar.

Pernyataan ini didukung oleh salah satu penelitian pengembangan perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh Hanif, dkk (2016) yaitu “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Materi *Plantae* Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Nilai Islam untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMA” dinyatakan bahwa penerapan perangkat pembelajaran berbasis Inkuiri Terbimbing secara signifikan mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa, dengan persentase pembelajaran menunjukkan nilai persentase rata-rata dari ahli perangkat pembelajaran sebesar 98,1%, ahli materi 86,1%, dan guru sebesar 95,4%.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut diatas, maka perlu adanya perangkat pembelajaran yang berbasis imtaq yang dapat digunakan oleh guru-guru di SMP di Pekanbaru dalam proses belajar pembelajaran di sekolah. Maka untuk kepentingan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Imtaq pada Materi Pokok sistem gerak pada makhluk hidup untuk Siswa Kelas VIII SMP”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Pengintegrasian nilai-nilai Imtaq belum ada di dalam RPP
- b. Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan mengaitkan nilai-nilai Imtaq belum dilakukan secara maksimal.
- c. Dalam proses pembelajaran guru masih memanfaatkan perangkat pembelajaran yang ada dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tanpa merevisi sesuai dengan kebutuhan siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Upaya menghindari kesalahpahaman makna serta upaya untuk lebih efisien dalam pelaksanaan penelitian yang selaras dengan judul penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah:

- a. RPP yang dikembangkan berupa RPP Biologi berbasis Imtaq.
- b. Penelitian pengembangan ini akan dilakukan dengan metode ADDIE. Model ini terdiri atas 5 tahap pengembangan yaitu tahap *Analyze* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (pelaksanaan) dan *Evaluation* (pengujian). Tahap penelitian ini hanya dilakukan dari tahap *Analyze* (analisis) sampai tahap *Development* (Pengembangan) karena keterbatasan peneliti dalam hal waktu dan biaya.
- c. Materi pokok yang dikembangkan adalah sub materi pokok sistem gerak pada makhluk hidup.
- d. Kompetensi dasar yang dikembangkan pada materi sistem gerak pada makhluk hidup ini adalah:
 1. KD 3.1: Memahami gerak pada makhluk hidup, sistem gerak pada manusia, dan upaya menjaga kesehatan sistem gerak
 2. KD 4.1: Membuat tulisan tentang berbagai gangguan pada sistem gerak, serta upaya menjaga kesehatan sistem gerak manusia
- e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dikembangkan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kelas VIII SMP.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah Validitas dari RPP Berbasis Imtaq pada Materi Pokok Sistem Gerak pada Makhluk Hidup Kelas VIII SMP ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Merancang dan mengembangkan RPP pembelajaran Biologi berbasis Imtaq sebagai RPP Biologi kelas VIII SMP
- b. Menguji Validitas RPP berbasis Imtaq sebagai pedoman pembelajaran Biologi

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian seperti yang tercantum diatas, maka manfaat yang diharapkan akan didapatkan yaitu :

- a. Tersedianya RPP berbasis Imtaq pada pembelajaran biologi kelas VIII SMP
- b. Bagi siswa, dapat memperbaiki hasil belajar biologi dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dan memiliki kepribadian Islami yang tangguh serta tidak mudah terpengaruh dengan arus globalisasi.
- c. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi RPP alternatif yang membantu guru dalam proses penyampaian materi sekaligus penanaman nilai-nilai imtaq kepada siswa dan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan dan mengembangkan penggunaan RPP berbasis imtaq dalam proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Bagi sekolah, Sebagai salah satu bahan ajar yang membantu implementasi kurikulum 2013 dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan RPP pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
- e. Bagi penulis, diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi diri dan dapat menambah wawasan mengenai pelaksanaan pembelajaran.

1.7 Definisi Istilah

Agar tidak terjadinya kesalahpahaman tentang penelitian ini, penelitian perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

- a. Penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah suatu proses yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. (Mulyatiningsih, 2012.:161).
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. (Permendikbud Nomor 65 tahun 2013)
- c. Iman adalah kepercayaan yang teguh yang timbul akibat pengetahuan dan keyakinan (Assegaf, 2014: 38). Sedangkan taqwa adalah tahap tertinggi dari keimanan seseorang kepada allah, taqwa diartikan sebagai kemampuan untuk menjaga kepercayaan dengan cara menjalankan perintah Allah dan menjahui larangan Allah (Assegaf, 2014: 94)



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau